

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisi mengenai latar belakang yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

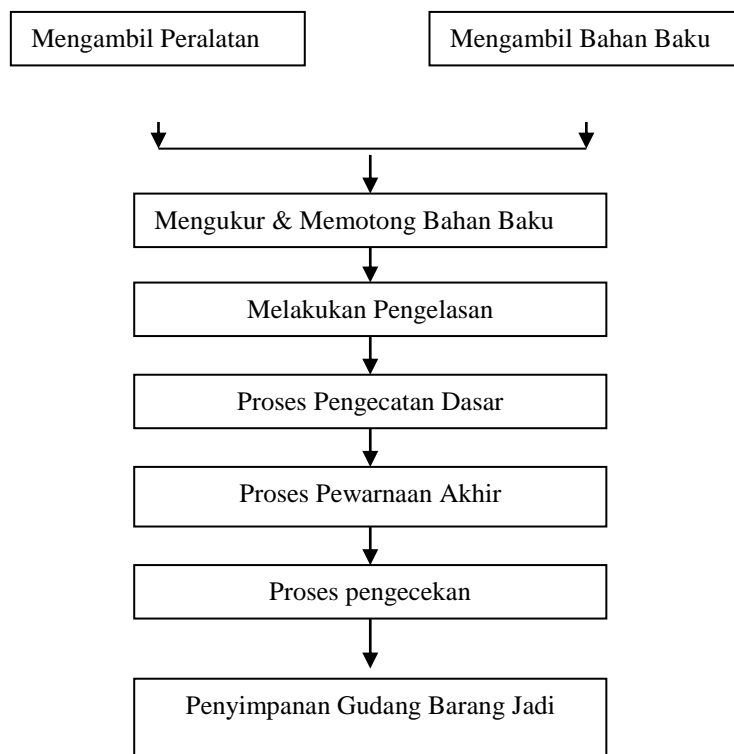
Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja cukup penting bagi moral, legalitas dan finansial. Semua organisasi memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu (Rahmawati,2014)

Upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan adalah dengan menerapkan dan melaksanakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik juga belum cukup bagi suatu perusahaan untuk menanggulangi kecelakaan kerja karena penyebab kecelakaan kerja bisa berasal dari berbagai sumber. Penyebab tersebut bisa berasal dari kesalahan teknis, kondisi/lingkungan kerja yang berbahaya, hingga kebiasaan perilaku kerja yang tidak aman. Sebesar 88% dari semua kecelakaan kerja yang

terjadi disebabkan *unsafe acts*, 10% disebabkan oleh *unsafe conditions*, dan 2% disebabkan karena hal yang terhindarkan (Heinrich 1931 dalam Al-asfoor 2006)

Terdapat salah satu usaha kecil menengah (UKM) yaitu bengkel las Langgeng Makmur yang berada di desa kedanyang- kabupaten Gresik, yang bergerak dalam jasa pengelasan pembuatan: pagar, kanopi, rolling dor, dan tangga. Adapun proses produksi pada bengkel las Langgeng Makmur dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Proses Produksi Pembuatan Pagar

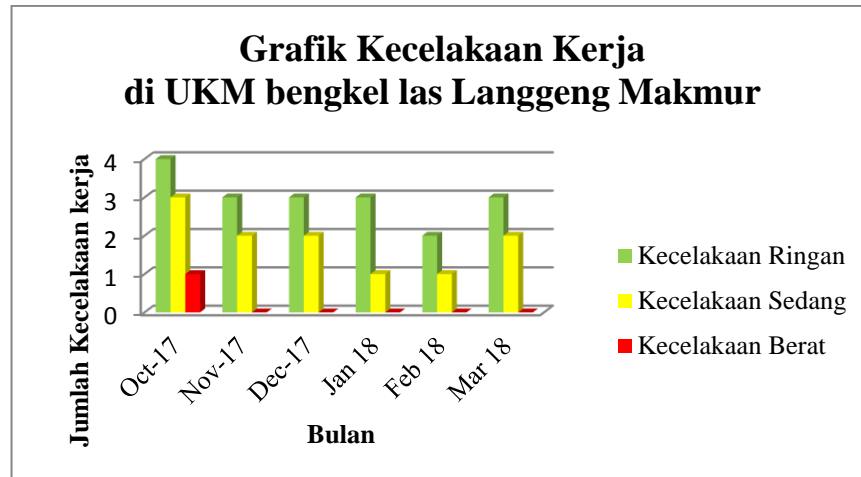
UKM bengkel las seperti ini tentunya memiliki aktivitas-aktivitas kerja yang tinggi terhadap kecelakaan kerja. Aktifitas kerja yang dilakukan pengelasan, pemotongan besi, atau material lainnya, yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja contohnya: terluka, jatuh dari ketinggian, kesetrum, terkena percikan las, hingga kebakaran. Untuk menghindari kecelakaan tersebut perlu diperlukan adanya pengetahuan yang baik terhadap pemakaian alat pelindung diri dan mengetahui tindakan-tindakan yang bisa menyebabkan faktor-faktor terjadinya kecelakaan kerja.

Untuk mengetahui permasalahan aktivitas pekerjaan yang memiliki resiko terhadap kecelakaan kerja secara langsung, perbuatan yang tidak aman atau *unsafe action* adalah segala tindakan yang dilakukan seseorang dimana akan meningkatkan resiko atau kemungkinan orang tersebut memperoleh kecelakaan (Anizar, 2009). Menyebutkan bahwa 98% dari semua kecelakaan kerja pada proyek bengkel terjadi karena *unsafe action* tersebut. Penulis membahas persoalan yang sedang berjalan yaitu proses pengelasan di bengkel las Langgeng Makmur. Pada saat survey dilapangan ditemukan kondisi perilaku pekerja tidak aman karena tidak memakai APD dan merokok waktu bekerja, perilaku tersebut sering terjadi di bengkel las itu. Berikut ini adalah gambaran kondisi perilaku pekerja tidak aman yang terjadi di bengkel las Langgeng Makmur ketika melakukan pengelasan pagar, dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Proses Pengelasan

Berdasarkan gambar 1.2 banyak pekerja di bengkel las Langgeng Makmur yang tidak menggunakan alat pelindung diri karena tidak tersedianya APD, bergurau, dan merokok pada saat bekerja serta tidak adanya atasan yang mensurvey langsung ke lapangan untuk mengingatkan atau menggalangkan pemakaian APD dan mengingatkan tentang adanya potensi kecelakaan kerja. Berdasarkan data historis yang diperoleh dari hasil wawancara, kecelakaan kerja yang di sebabkan oleh tindakan serta kebiasaan tidak aman dapat dilihat pada gambar 1.3.



Gambar 1.3 Data Kecelakaan Kerja
(sumber: UKM bengkel las Langgeng makmur)

Berdasarkan gambar 1.3 penggolongan kecelakaan kerja menurut (Bimantyo,2018) kecelakaan kerja ringan yaitu tergores material, terganggunya pendengaran, sedangkan kecelakaan kerja sedang yaitu terkena putaran batu gerinda, keseleo, penglihatan kurang jelas akibat sinar las dan kecelakaan kerja berat yaitu luka bakar, patah tulang saat tertimpa material. Banyaknya pekerja yang melakukan *unsafe action* dan terjadi kecelakaan kerja berat pada bulan oktober tahun 2017 menurut hasil wawancara yang menyebabkan salah satu pekerja telinga terjepit besi pada waktu pengelasan di ketinggian. Berdasarkan permasalahan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan maka metode yang tepat digunakan yaitu *Behavior Based Safety*. Merupakan suatu metodologi pendekatan untuk meningkatkan keselamatan kerja yang memfokuskan kepada perilaku pekerja yang dinilai mempunyai andil besar terhadap timbulnya kecelakaan kerja (Giovani,2012). Membuat peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bengkel Las dengan Pendekatan Metode Behavior Based Safety (Studi Kasus: Bengkel Las Langgeng Makmur)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis perilaku tidak aman pada pekerja bengkel las berdasarkan metode *Behavior Based Safety* pada bengkel las Langgeng Makmur?
2. Bagaimana usulan perbaikan dengan pendekatan *Behavior Based Safety* mengenai kecelakaan kerja dibengkel las Langgeng Makmur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perilaku tidak aman yang menyebabkan kecelakaan kerja.
2. Mengusulkan perbaikan dengan pendekatan *Behavior Based Safety* mengenai kecelakaan kerja dibengkel las Langgeng Makmur

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar yaitu sebagai berikut:

1. Mampu mengetahui perilaku tidak aman yang menyebabkan kecelakaan kerja.
2. Mampu memberikan gambaran mengenai hasil analisis perilaku aman pada pekerja las berdasarkan pendekatan *Behavior Based Safety*.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam memfokuskan penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Pengamatan dilakukan selama 6 bulan pada bulan Oktober 2017– Maret 2018.

1.6 Asumsi – Asumsi

Asumsi – asumsi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Pekerja melakukan pekerjaan secara normal sesuai *Job Description* yang dimiliki.
2. Responden dianggap memiliki kemampuan memahami dan menjawab pertanyaan pada form kuesioner dengan baik dan benar.

1.7 Sistematika Penelitian

Laporan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sesuai urutan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang telah diajukan diatas. Berikut ini Sistematika penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan dalam penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang metode behavior based safety yang digunakan dalam pengambilan data maupun untuk mendapatkan pemecahan dari masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tahapan – tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian yang meliputi: objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta metode analisis yang digunakan dan dijelaskan secara terperinci.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini memuat dan mengumpulkan data detail yang berasal dari perusahaan dan literatur mengenai penelitian yang dilakukan, serta pengolahan data sebagai dasar pada pembahasan masalah.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI

Pada bab ini menganalisis hasil perhitungan dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dituliskan oleh penulis dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.